

HARMONY LABS

LANDSKAP NARATIF BAHAN BAKU TRANSISI ENERGI

DI BERBAGAI RANAH INFORMASI,
TERMASUK BERITA,
INDUSTRI, DAN KEBIJAKAN

DI KANADA, CHILI, REPUBLIK DEMOKRATIK KONGO, JERMAN, INDONESIA,
MEKSIKO, PERU, PORTUGAL, DAN AMERIKA SERIKAT

RINGKASAN TEMUAN

Agustus 2025

PENDAHULUAN

Bahan baku transisi energi (ETM), yaitu material seperti litium, nikel, tembaga, mulai menempati posisi penting seperti halnya bahan bakar fosil, dalam pandangan masyarakat tentang energi pada saat ini maupun masa mendatang.

Laporan Badan Energi Internasional (IEA) tahun 2022 mencatat bahwa, “Bahan mineral saat ini makin diakui sebagai unsur penting bagi keberlangsungan sistem energi yang terus berkembang, menggeser peran minyak yang selama ini mendominasi.”

Sejak lama, ETM memiliki dampak signifikan bagi wilayah dan masyarakat yang paling dekat dengan lokasi eksplorasi, penambangan, pengolahan, perdagangan, pengangkutan, dan pembuatan produk dari sumber daya tersebut. Namun, baru-baru ini ETM mulai secara eksplisit menjadi pendorong berbagai kebijakan di berbagai tempat, sekaligus menyita perhatian para pembentuk opini publik, melalui pembahasan berbagai topik mulai dari energi bersih, mitigasi perubahan iklim, kecerdasan buatan, inovasi konsumen, ekspansi militer, dan masih banyak lagi.

Pada saat ini, sedang terbentuk berbagai narasi mendalam dan luas yang kelak akan menentukan hal-hal yang dapat diterima dan dikehendaki terkait ETM dalam beberapa dasawarsa mendatang. Oleh karena itu, seiring makin intensnya persaingan untuk hegemoni energi, kami merasa turut mengemban tanggung jawab dan kewajiban, untuk ambil bagian dalam narasi mendalam ini dengan cara yang mampu memastikan pengelolaan sumber daya alam yang setara dan berkelanjutan serta transisi energi yang berkeadilan, sekaligus mengatasi krisis lingkungan dan iklim serta kerugian dan ketidakadilan pembangunan yang telah berlangsung lama.

Harmony Labs dan mitra kami berupaya memetakan narasi ETM di 9 negara (Kanada, Chili, Republik Demokratik Kongo, Jerman, Indonesia, Meksiko, Peru, Portugal, dan Amerika Serikat) serta tiga (3) ranah informasi (media berita, industri, dan komunikasi kebijakan, termasuk dari organisasi perdagangan, advokasi, dan audit), serta melakukan uji coba komunikasi yang bertujuan membangun dukungan untuk transisi energi berkeadilan.

Laporan lanskap naratif yang kami susun menyediakan gambaran terperinci mengenai lanskap naratif yang kompleks dan terus berubah, dan di dokumen ini, kami menyampaikan temuan utama dari laporan tersebut, juga diterjemahkan ke dalam bahasa Prancis, Indonesia, Portugis, dan Spanyol, disertai tinjauan literatur sekunder yang relevan.

TEMUAN UTAMA

Lingkungan naratif saat ini tampaknya tidak mendukung tujuan transisi energi yang berkeadilan.

Perubahan narasi yang signifikan terjadi pada tahun 2025, ketika ETM tidak lagi hanya menjadi perhatian para pakar kebijakan dan masyarakat di garda terdepan, tetapi juga bagi publik di seluruh dunia.

Saat ini, persaingan geopolitik mendominasi narasi ETM yang muncul dari media berita. Isu perubahan iklim digaungkan sebagai landasan untuk mendukung seruan mendesak akan reformasi sistem yang mendorong berbagai tindakan, termasuk ekstraksi yang tidak terkendali.

Dampak lingkungan akibat penambangan, beserta suara, perspektif, dan kebutuhan berbagai pihak yang paling terdampak, termasuk Masyarakat Adat, justru kian jarang diperbincangkan.

Selama ini, advokasi lingkungan tradisional dan narasi yang menggabungkan ancaman geopolitik dengan kepentingan bisnis sama-sama memanfaatkan rasa takut dan urgensi untuk menarik perhatian publik. Keduanya berpotensi memperkuat satu sama lain sehingga memperburuk lingkungan naratif yang tidak ramah terhadap regulasi, penetapan standar, multilateralisme, kolaborasi lintas sektor, perspektif jangka panjang, serta pemahaman yang luas tentang hak dan tanggung jawab.

DATA AWAL NARASI: 2022-2024

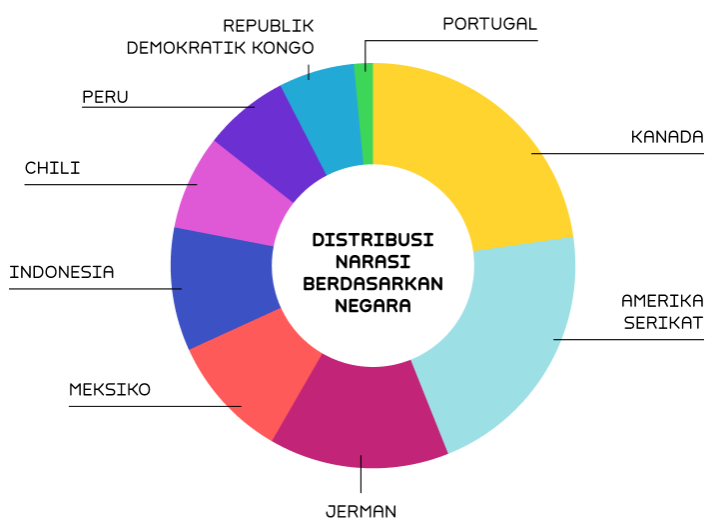
Dalam analisis berita nasional, dari tahun 2022 hingga 2024, kami mengamati dasar terbentuknya momen naratif saat ini, yaitu sejumlah tekanan geopolitik yang saling berkaitan serta tuntutan nasional dan regional yang mendesak untuk segera ditindaklanjuti.

SETIAP NEGARA MENUNJUKKAN KEUNIKAN dalam liputan beritanya terkait ETM, meskipun sejumlah topik serupa muncul di berbagai negara. Amerika Serikat, misalnya, muncul sebagai topik di Kanada dalam konteks keinginan kuatnya akan ETM. Di Jerman, kritik terhadap catatan lingkungan Amerika Serikat dan ketidakstabilan politik nasionalnya menjadi sorotan. Sementara itu, Meksiko menyoroti ketegangan yang sedang berlangsung di bidang perdagangan, perbatasan, dan energi.

Sepuluh nama yang paling sering disebut adalah Joe Biden, Andrés Manuel López Obrador, Gabriel Boric, Félix-Antoine Tshisekedi, Joko Widodo, Justin Trudeau, Elon Musk, Olaf Schultz, Juan Carlos Jobet, dan Xi Jinping. Semua orang ini merupakan pemimpin politik nasional, kecuali Musk, dan hampir 90% di antaranya adalah pria.

Tiongkok menjadi tema yang mendominasi pemberitaan mengenai ETM.

TIONGKOK ADALAH NEGARA YANG PALING SENTRAL dan paling sering disebut dalam narasi atau berita (lebih dari 15%) sebagai aktor utama dalam ETM. Cara media menggambarkan Tiongkok sangat bervariasi, mulai dari sebagai pesaing global dengan keunggulan unik (unfair advantage) hingga sebagai penyelamat lokal karena menawarkan teknologi hijau berbiaya rendah. Perbedaan pandangan terhadap karakterisasi Tiongkok ini, yakni sebagai mitra yang baik hingga mitra yang buruk, secara umum terlihat jelas di berbagai liputan berita di negara-negara Global South dan Global North. Bahkan di dalam pemberitaan lokal di beberapa negara pun, muncul pandangan yang saling bertentangan. Sebagai contoh, berita lokal di Republik Demokratik Kongo (DRC) yang di satu sisi kadang mengkritik Tiongkok, tetapi di sisi lain juga memberikan pujian. Indonesia dan Peru, dua negara di Global South, juga memperlihatkan pola campuran ini. Amerika Serikat menjadi negara yang paling sering menyuarakan kekhawatiran terhadap Tiongkok, seiring upayanya mempertahankan keunggulan ekonominya. Amerika Serikat juga merupakan negara yang paling sering membahas topik tentang Tiongkok dalam pemberitaan nasionalnya. Rusia dan Ukraina turut muncul dalam narasi, tetapi lebih berkaitan dengan kekhawatiran akan rantai pasok.



VOLUME NARASI BERDASARKAN CLUSTER

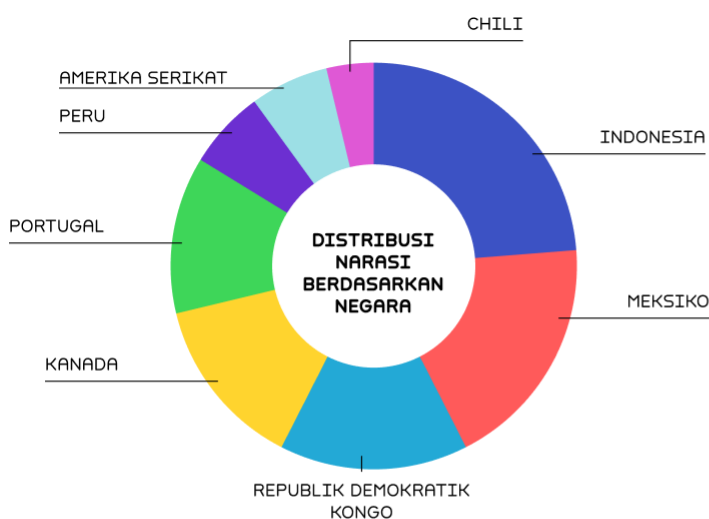


Negara produsen tambang berupaya memperoleh nilai tambah yang lebih besar.

SECARA UMUM, NARASI DARI NEGARA-NEGARA PENGHASIL ETM menunjukkan adanya ambisi untuk beralih dari sekadar pertambangan menuju tahapan yang lebih tinggi dalam rantai nilai, dengan beberapa pengecualian penting. Portugal, meskipun merupakan bagian dari Global North, memiliki ambisi ini, yang kemungkinan mencerminkan posisi periferalnya dalam konteks Eropa. Di sisi lain, Peru yang memiliki sektor pertambangan yang sangat besar dan tertanam dalam konsep pembangunan dan pengembangannya, sekaligus dalam kancah politik, ekonomi, dan sipil nasional, justru jarang menampilkan ambisi untuk naik ke rantai nilai dalam pemberitaannya. Secara umum, besarnya sumbangsih/peran tambang terhadap ekonomi dan ekspor suatu negara berkorelasi dengan pemberitaan positif media terhadap tambang, bahkan mungkin media akan secara terbuka mempromosikan industri ini. Pola korelasi semacam ini terlihat di negara-negara seperti Chili, Republik Demokratik Kongo, dan Indonesia.

Perubahan iklim dapat menjadi fakta dan alat justifikasi yang mudah diterima.

PERUBAHAN IKLIM MUNCUL DALAM 8% PEMBERITAAN, dan digunakan untuk melegitimasi ekstraksi sumber daya ETM besar-besaran, memperlambat pertumbuhan ekonomi, menghentikan pendanaan bahan bakar fosil, dan berbagai hal di antaranya. Penggunaan isu perubahan iklim paling banyak digunakan media nasional sebagai alat justifikasi untuk membenarkan rencana energi nasional. Amerika Serikat menjadi satu-satunya negara yang masih tetap mengangkat topik tentang sains perubahan iklim dan ambisi untuk menjalankan transisi energi dari bahan bakar fosil dalam debat politik dan menjadi dasar dalam polarisasi politik.



VOLUME NARASI BERDASARKAN CLUSTER

ENERGI "BERSIH"

RENCANA NASIONAL

KOLABORASI GLOBAL

JANJI/KOMITMEN BISNIS

PERTAMBANGAN BARU

ANTI-ETM

URGENSI TINDAKAN

ANTIMINYAK, BATU BARA, GAS

PERLUASAN INDUSTRI

BERKURANGNYA PERMINTAAN

PERENCANAAN PR

Air adalah dampak ETM terhadap lingkungan yang paling banyak disinggung media.

DALAM BERITA NASIONAL MENGENAI AKTIVITAS TERKAIT ETM, dampak terhadap air adalah isu lingkungan yang paling sering dibahas, muncul dalam 14% dari semua sampel artikel yang dianalisis. Dampak lingkungan lain yang juga sering disebutkan adalah keanekaragaman hayati, udara, dan hutan. Ketiganya rata-rata hanya disebut sekitar 5% dalam berita dari seluruh negara yang dikaji.

Suara Masyarakat Adat Terpinggirkan secara Sistematis.

TANAH, KOMUNITAS, WILAYAH, DAN ORGANISASI MASYARAKAT ADAT hanya muncul dalam 2% dari seluruh narasi, meskipun pada kenyataannya, hak-hak Masyarakat Adat merupakan aspek sentral dalam proyek dan konflik ETM di seluruh dunia. Menurut Owen et al dalam studi tahun 2022, sekitar 54% proyek tambang ETM di dunia berada di atas atau di dekat wilayah adat. Narasi langka tentang Masyarakat Adat ini paling sering muncul di Kanada, mencakup berbagai isu mulai dari penolakan terhadap pelanggaran hak wilayah atau kontrak, laporan kerusakan, hingga janji politisi untuk menegakkan hak-hak Masyarakat Adat.

ERA BARU: 2025

Berdasarkan analisis kami terhadap situs web industri, kebijakan, perdagangan, advokasi, dan audit selama kuartal pertama tahun 2025, kami mengidentifikasi tiga kerangka naratif utama. Kerangka naratif dapat dianggap sebagai ‘suasana’ atau ‘nuansa’ yang membentuk dan melahirkan 3 hingga 4 narasi spesifik di dalamnya, yang kemudian berkembang menjadi dasar bagi beragam konten dan cerita yang beredar. Berikut kami paparkan ketiga kerangka naratif tersebut, lengkap dengan ilustrasi bagaimana tiap kerangka ini muncul di berbagai organisasi dan negara yang kami analisis. Kami juga menjabarkan narasi spesifik yang terkandung di dalamnya, lengkap dengan seberapa sering munculnya setiap narasi tersebut.

BINGKAI NARATIF DAN DISTRIBUSI

BUMI LESTARI

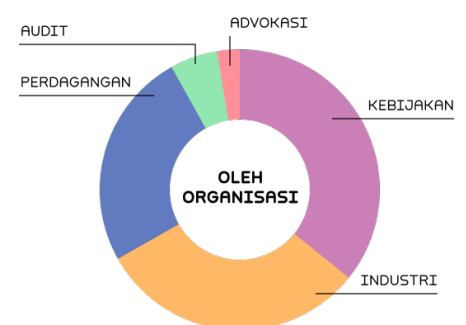
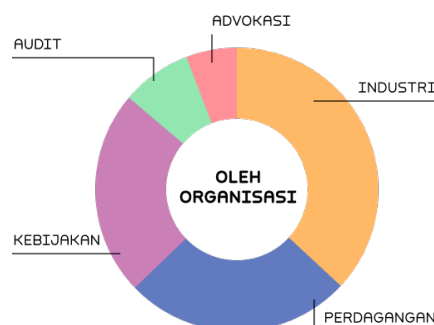
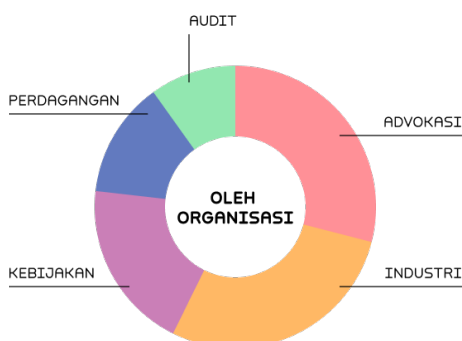
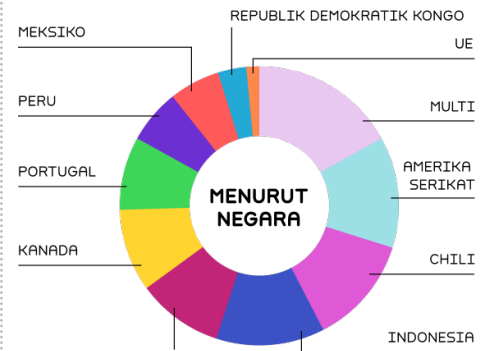
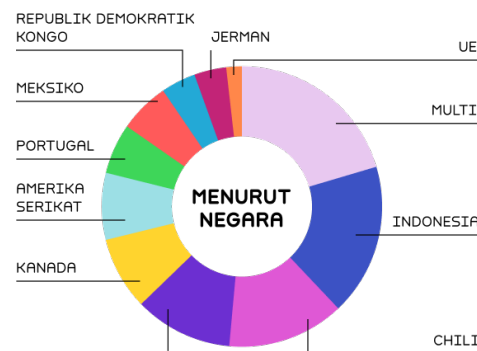
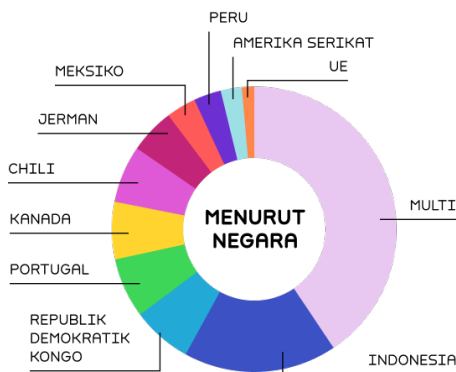
Aktivitas manusia perlu disesuaikan skalanya agar sejalan dengan kapasitas alam yang menjadi tuan rumah sekaligus satu-satunya tempat bergantung kehidupan. Mengusung variasi dari tema universal khas advokasi lingkungan tradisional yang kini juga diadopsi oleh sektor industri, kerangka naratif ini merupakan cerminan yang berlawanan dari kerangka Rekonstruksi Dunia Nyata (Real World Remake), tetapi digerakkan oleh rasa urgensi yang bersumber dari narasi kritis mengenai perubahan iklim, keadilan masyarakat, dan kerusakan ekosistem. Narasi ini mendorong berbagai perubahan dan mitigasi yang sistemis.

DARI, OLEH, DAN UNTUK RAKYAT

Setiap hari orang-orang bekerja keras dengan penuh semangat, berdampingan dengan area pertambangan layaknya “saudara dan saudari” dalam perjuangan panjang untuk memperbaiki nasib dan menjaga segala yang telah dimilikinya. Kerangka naratif ini terasa hangat dan mengangkat semangat kebersamaan dengan penekanan pada nilai-nilai pengelolaan sumber daya (stewardship) dan budaya material. Didorong oleh kepentingan industri dan berfokus pada manusia sebagai pusat cerita, narasi ini mencakup tiga alur utama, mulai dari perayaan atas kegiatan pertambangan, pembagian manfaat, hingga munculnya narasi baru yang berusaha mendorong upaya rehabilitasi bahan bakar fosil.

REKONSTRUKSI DUNIA NYATA

Ketidakstabilan situasi mendorong runtuhnya norma dan sistem yang telah lama berlaku, serta memicu upaya mencari perlindungan dari tekanan geopolitik, ekonomi, lingkungan, dan/atau neokolonialisme. Kerangka naratif yang bersifat dingin, konkret, dan didorong oleh kepentingan kebijakan serta industri ini terdiri atas empat narasi, yang berakar pada rasa urgensi, kelangkaan, energi, dan ancaman. Narasi tersebut berporos pada slogan industri seperti “bergerak cepat, hancurkan batasan” dengan tujuan mempertahankan kemakmuran melalui pertumbuhan.



BUMI LESTARI

Kuantifikasi Perubahan Iklim

Dengan mengintegrasikan penghitungan dampak lingkungan dan kuota ke dalam tatanan ekonomi, perubahan iklim dapat diatasi dan kebutuhan esensial masyarakat dapat terjaga.

- Pengurangan dan target pencegahan perubahan iklim: pertumbuhan, permintaan, karbon, polusi
- Ekonomi sirkular dan daur ulang
- Kesepakatan hijau baru dan pembangunan berkelanjutan

Keadilan Masyarakat

Jangan ada lagi masyarakat dan wilayah paling rentan yang dikorbankan demi hasrat manusia yang tak henti-hentinya akan pertumbuhan. Kini saatnya kita secara aktif memperbaiki kesalahan yang sudah terjadi.

- Wilayah yang tidak dikorbankan dan hak-hak: Masyarakat Adat, manusia, spesies lain
- Konsultasi masyarakat, Kesepakatan Bebas, Didahului, dan Diinformasikan (FPIC), warisan budaya
- Sejarah dan praktik kolonial, baik pada masa lalu maupun masa kini

Bumi yang Menghidupi

Sebagai satu-satunya tempat umat manusia yang menyediakan semua kebutuhan, baik material maupun spiritual, Bumi menuntut perhatian dan perlindungan kita.

- Lahan dan hutan sebagai organ Bumi yang terhubung dengan tubuh dan jiwa manusia
- Kearifan Masyarakat Adat
- Keanekaragaman hayati dan sumber daya alam lainnya

HANYA BUMI YANG KITA MILIKI.
JIKA BUMI HANCUR, KITA PUN IKUT HANCUR.
KITA HARUS BERSATU UNTUK MERAWAT DAN MELINDUNGI SEMUANYA, TERMASUK ORANG-ORANG DAN TEMPAT-TEMPAT YANG JAUH.
SEMUANYA SALING TERHUBUNG.
WAKTUNYA HAMPIR HABIS.

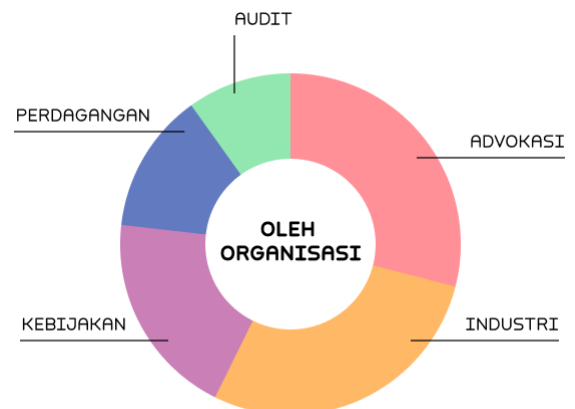
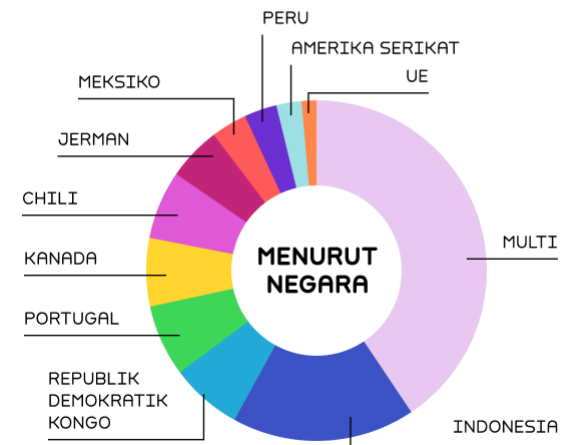
VOLUME NARATIF

53% KUANTIFIKASI PERUBAHAN IKLIM

33% KEADILAN MASYARAKAT

14% BUMI YANG MENGHIDUPII

BINGKAI NARASI DAN DISTRIBUSI





DALAM PERTAMBANGAN, TIDAK ADA PILIHAN "SALAH SATU SAJA". KITA SALING MENJAGA. KITA TINGGAL DI SINI. KITA MINUM AIR DI SINI. TEMPAT INI AMAN. TEMPAT INI SEHAT. INI ADALAH PERJALANAN YANG LUAR BIASA. KITA MENINGGALKANNYA DALAM KONDISI YANG LEBIH BAIK DARIPADA SAAT KITA MENEMUKANNYA.

Suka Cita Pertambangan

Pertambangan berjalan seiring perkembangan manusia, dan kita telah menemukan cara untuk menjalankannya dengan baik, sebagai bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat di seluruh dunia. Inti pesan narasi ini.

- Formalisasi sektor pertambangan
- Pekerjaan yang dapat menjadi gaya hidup, bernuansa teknologi, bagian dari kebersamaan sosial, petualangan, alam terbuka, dan edukasi
- Terdapat hubungan timbal balik yang saling merawat satu sama lain antara pertambangan dan manusia

Kemakmuran Bersama

Dengan melibatkan lebih banyak orang, investor, pelaku sektor ekonomi, serta rantai nilai yang lebih luas, proyek ETM dapat membawa peningkatan manfaat bagi semua pihak.

- Nilai tambah, produk berbasis mineral
- Inklusivitas ekonomi: lebih banyak pelibatan perempuan, Masyarakat Adat, pekerja pengetahuan, peneliti

Semua Energi itu Baik

Kita memiliki sarana untuk memperoleh bahan baku yang dibutuhkan guna memenuhi permintaan energi yang terus meningkat, selama mengoptimalkan seluruh opsi energi yang tersedia.

- Keterjangkauan, keandalan, dan keberagaman energi
- Ketahanan jaringan
- Kebangkitan kembali sektor batu bara

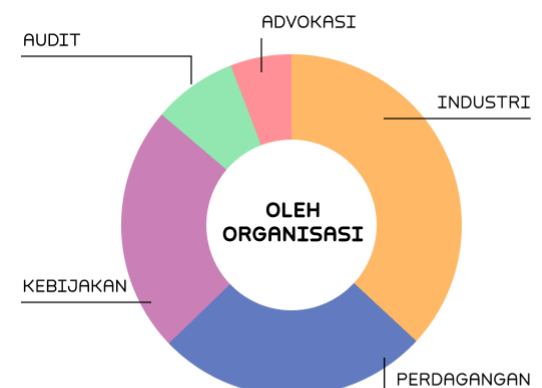
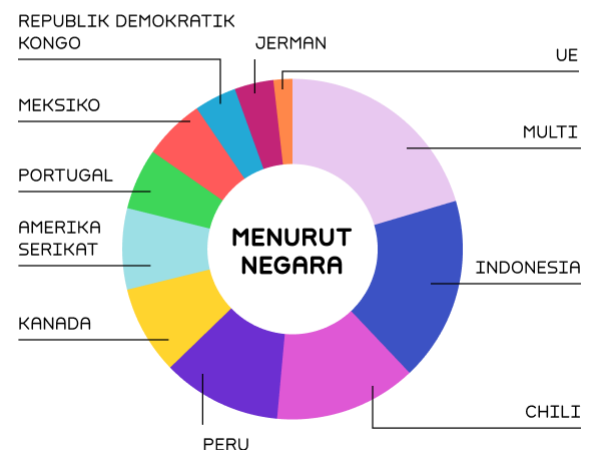
VOLUME NARATIF

33% SUKA CITA PERTAMBANGAN

55% KEMAKMURAN BERSAMA

12% SEMUA ENERGI ITU BAIK

BINGKAI NARASI DAN DISTRIBUSI



REKON-STRUKSI DUNIA NYATA

KITA SEDANG DALAM KEADAAN GENTING. KRISIS IKLIM MAKIN MEMANAS. MEREKA MENGAMBIL TERLALU BANYAK. KONDISI AKAN MEMBURUK SEBELUM MEMBAIK. HABIS SUDAH MIMPI MANIS YANG MENENANGKAN HATI. SAATNYA BERPIJAK PADA KENYATAAN. TIDAK ADA LAGI ATURAN LAMA. KITA LAKUKAN APA PUN YANG DIPERLUKAN.

VOLUME NARATIF

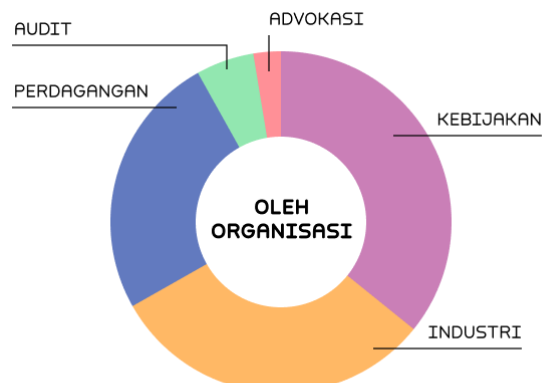
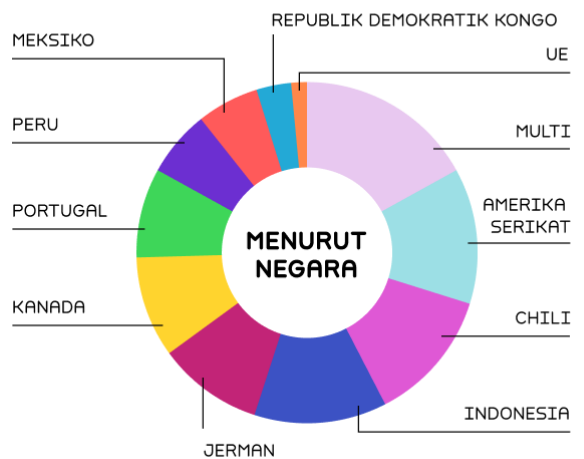
29% KEAMANAN DAN NASIONALISME

47% INOVASI TANPA BATAS

17% PEMANGKASAN BIROKRASI

7% KEPENTINGAN MILITER

BINGKAI NARASI DAN DISTRIBUSI



Keamanan dan Nasionalisme

Manusia akan melindungi segala yang menjadi miliknya dengan segala cara, dengan mengurangi ketergantungan pada pihak lawan, serta memperkuat aliansi dan kapasitas nasional.

- Geopolitik, Tiongkok
- Urgensi: peningkatan kegiatan pertambangan dan produksi
- Aliansi, penggunaan rantai pasok sebagai alat strategi

Inovasi Tanpa Batas

Kemakmuran ekonomi dapat didorong secara menyeluruh melalui inovasi teknologi untuk memperoleh ETM secara lebih cepat, efisien, dan bersih.

- Ekonomi sirkular, pengurangan permintaan
- Kecerdasan Buatan (AI), data, digitalisasi, kendaraan listrik, barang konsumsi
- Pertambangan ramah lingkungan, eksplorasi laut dalam, produk ETM dari bahan alternatif

Pemangkasan Birokrasi

Dengan melawan kerumitan birokrasi dan memangkas hambatan administratif, kebutuhan mendesak akan ETM dapat dipenuhi sekaligus menciptakan manfaat yang lebih besar.

- Deregulasi dan percepatan perizinan
- Pengurangan: konsultasi dan peninjauan masyarakat, standar transparansi

Kepentingan Militer

Kebutuhan material militer yang sangat penting harus diprioritaskan demi menjaga ketertiban dan melindungi keamanan seluruh aspek kehidupan lainnya.

- Hidup dan mati sebagai penentu prioritas utama
- Militer dan pertambangan sebagai dua 'saudara seperjuangan': mandiri, berorientasi pada tujuan, dan disiplin

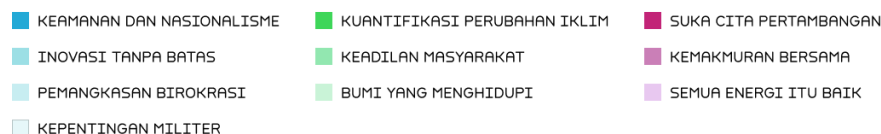
PERGESERAN NARASI PADA TAHUN 2025

Tahun 2025 menandai pergeseran narasi yang signifikan, mengarah pada konten yang memadukan aspek urgensi, kelangkaan, lonjakan kebutuhan energi, dan ancaman militer, dengan mengusung jargon industri seperti “bergerak cepat, hancurkan batasan” serta mempertahankan kemakmuran melalui pertumbuhan dengan segala cara. Kerangka narasi ini dikenal sebagai Rekonstruksi Dunia Nyata.

PERGESERAN KAMI AMATI melalui analisis terhadap artikel berita terkait ETM yang diambil dari empat kantor berita (Agencia EFE, Associated Press, France24, dan Reuters) selama triwulan pertama tahun 2024 dan 2025:

- VOLUME ARTIKEL DENGAN NARASI **REKONSTRUKSI DUNIA NYATA** MENINGKAT 30%
- VOLUME ARTIKEL DENGAN NARASI **BUMI LESTARI** MENURUN 20%
- VOLUME ARTIKEL DENGAN NARASI **DARI, OLEH, DAN UNTUK RAKYAT** MENURUN 9%, sebagian besar disebabkan oleh penurunan pada subnarasi Kemakmuran Bersama.

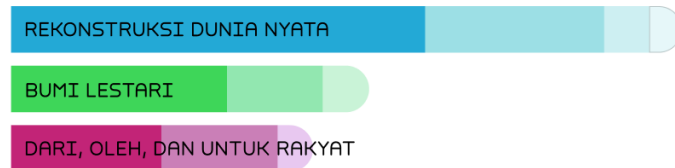
WAKTU X VOLUME NARASI X KEEMPAT KANTOR BERITA



2024 Q1



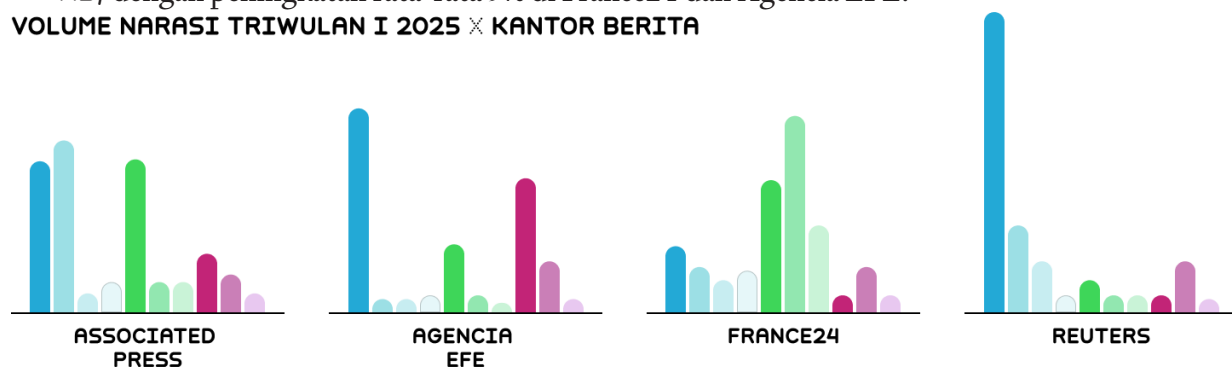
2025 Q1



Pergeseran ini tampak terjadi di semua kantor berita yang kami analisis, dengan pola paling mencolok terjadi di Associated Press dan Reuters, yang mengindikasikan bahwa Amerika Serikat mungkin menjadi penggerakannya:

- NARASI **REKONSTRUKSI DUNIA NYATA** MENINGKAT SEBESAR 40% DI MEDIA ASAL AS, dengan peningkatan rata-rata 19% di France24 dan Agencia EFE;
- NARASI **DARI, OLEH, DAN UNTUK RAKYAT** MENURUN SEBESAR 21% DI MEDIA ASAL AS, dengan peningkatan rata-rata 9% di France24 dan Agencia EFE.

VOLUME NARASI TRIWULAN I 2025 X KANTOR BERITA



Selama proses analisis, kami juga mengamati bahwa konten bertema Bumi Lestari mulai tergantikan oleh konten Rekonstruksi Dunia Nyata di berbagai laman kebijakan Pemerintah AS. Sementara itu, Donald Trump menjadi tokoh yang paling banyak disebut, dengan lonjakan penyebutan hingga 10 kali lipat dibanding tokoh yang paling sering disebut pada triwulan pertama 2024. Tokoh selanjutnya adalah Volodymyr Zelenskyy, dengan peningkatan dua kali lipat. Selain itu, narasi Kepentingan Militer juga mulai muncul dalam pemberitaan di Associated Press dan France24, berfokus pada isu ancaman keamanan.

Kami menafsirkan pergeseran narasi ini sebagai indikasi adanya dari tren diskursus yang lebih luas. Meskipun narasi One Green World masih banyak ditemukan dalam sejumlah sumber advokasi dan industri, terutama narasi Quantified for Climate, jumlah penyebutan frasa “perubahan iklim” dalam pemberitaan di media mengalami penurunan tajam, dari 48% artikel pada tahun 2024 menjadi hanya 22% pada tahun 2025 dalam sampel kami. Perubahan ini kemungkinan besar akan memperkuat dan mempercepat praktik bisnis dan tata kelola yang mendukung kebijakan konvensional (status quo) industri dan energi atau eksploitasi sumber daya tanpa kendali. Secara umum, temuan ini menegaskan bahwa dinamika geopolitik yang terus berubah memiliki peran penting dalam membentuk narasi ETM, terutama dalam pemberitaan media massa.

KESIMPULAN

LANSKAP NARATIF ETM ini dapat berfungsi sebagai peta atau alat untuk membangun perspektif bersama dan kosakata yang sama dalam memahami realitas yang harus dihadapi dalam upaya advokasi ETM. Ini merupakan langkah awal dalam strategi narasi.

Strategi narasi adalah praktik menyampaikan cerita yang tepat kepada audiens yang tepat, dalam skala yang mampu menggeser narasi publik. Ini adalah upaya yang berjalan perlahan, membutuhkan kesabaran, bahkan dapat berlangsung hingga lintas generasi. Namun, pada akhirnya upaya ini akan membentuk cara pandang masyarakat terhadap dirinya sendiri dan dunia yang kita tinggali bersama, tentang segala yang dianggap mungkin, dapat dilakukan, dan cara kita mengatur diri untuk mewujudkannya.

Strategi narasi dapat mengakomodasi dan membantu menyelaraskan berbagai pemangku kepentingan, tujuan, pendekatan, dan konteks budaya, selama strategi ini tidak dimaknai sebagai upaya untuk menyatukan satu pesan, naskah, kampanye, format media, ataupun audiens ke dalam satu kesatuan yang seragam. Sebaliknya, strategi ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejumlah tujuan naratif yang luas, yang dapat disepakati untuk diwujudkan bersama-sama dengan caranya masing-masing, baik dengan meningkatkan kesadaran dan urgensi tentang ETM di kalangan masyarakat kita sendiri, maupun dengan mendorong perubahan dalam diskursus nasional secara keseluruhan.

Pada tahap selanjutnya, kami akan melakukan uji coba komunikasi yang bertujuan mengarahkan masyarakat untuk bergerak menuju lanskap naratif yang lebih mendukung. Temuan dari uji coba ini akan memperkuat kapasitas mitra kami dan, harapannya, dapat menjadi benih inspirasi untuk melanjutkan upaya membangun narasi yang akan memastikan pengelolaan sumber daya alam secara adil dan berkelanjutan, serta transisi energi yang berkeadilan.

Untuk saat ini, berikut adalah beberapa rekomendasi awal yang dapat dipertimbangkan:

- **MEMASUKKAN LEBIH BANYAK PERSPEKTIF DAN SUARA**
Para pemimpin Masyarakat Adat, penggerak organisasi pemuda, ilmuwan, dan pihak lainnya dapat membuat narasi transisi energi yang berkeadilan agar lebih selaras secara budaya bagi berbagai kalangan.
- **MENANGGAPI URGENSI SECARA LANGSUNG, LALU MENGALIHKANNYA**
Mengakui dan mengalihkan urgensi saat ini ke berbagai isu yang benar-benar perlu ditangani dalam transisi energi dengan memanfaatkan unsur narasi yang sudah ada secara efektif.
- **MENGANTISIPASI NARASI YANG MUNCUL SEDINI MUNGKIN**
Menguraikan, mengalihkan, atau mendefinisikan kembali narasi kecil yang muncul di media bisa menjadi cara efektif untuk mencegahnya agar tidak mengakar lebih dalam.
- **MEDIA KEUANGAN UNTUK NARASI GEOPOLITIK BARU**
Mendorong kerangka transisi yang mempertimbangkan hak, konsultasi, dan perlindungan alam dalam liputan media seputar kebijakan penambahan nilai dan industri.

TENTANG HARMONY LABS

HARMONY LABS ADALAH LABORATORIUM RISET MEDIA yang memiliki misi untuk meneliti dan membentuk kembali hubungan masyarakat dengan media melalui pendekatan ilmiah, data, dan kreativitas. Selama lebih dari satu dekade, kami telah mendukung para pembuat narasi, perancang strategi, pengambil keputusan, dan penggagas ide untuk memanfaatkan kekuatan besar media dalam membentuk masa depan yang positif dan pluralistik. Melalui Pusat Pemantauan Narasi, untuk pertama kalinya kami memanfaatkan jejaring industri guna menghadirkan infrastruktur data yang unik, yang dapat membantu mitra menemukan, menjangkau, dan menyentuh hati audiens yang tepat di tengah lanskap media yang makin kompleks saat ini. Narrative Observatory menyajikan wawasan berbasis audiens, analisis narasi dan jaringan, serta validasi empiris terhadap strategi budaya dan konten, yang semuanya bersumber dari perilaku nyata orang-orang sungguhan dan audiens sejati, bukan sekadar hasil survei, kelompok demografis, atau aktivitas daring yang tidak autentik.

Kami bekerja bersama mitra untuk menangani berbagai isu penting yang menyangkut keberlangsungan hidup, seperti perubahan iklim, kekerasan bersenjata, demokrasi, kecerdasan buatan, dan lainnya, dengan pendekatan riset yang cermat, partisipatif, dan terbuka untuk publik. Salah satu makalah pertama yang kami tulis bersama membahas narasi tentang rekahan hidrolik (fracking) dalam film dokumenter. Produk yang kami hasilkan bersama mitra meliputi situs web, presentasi, publikasi yang ditinjau sejawat, perangkat alat bantu, kurikulum, media interaktif, makalah kebijakan, dan media lainnya. Hasil kerja kami juga telah diliput oleh media massa, seperti dalam artikel New York Times ini.

Didirikan oleh John S. Johnson pada tahun 2008, Harmony Labs adalah organisasi nirlaba 501(c)3 yang terdaftar di Negara Bagian New York. Para pendanang dananya antara lain Atlantic Foundation, Gates Foundation, Robert Wood Johnson Foundation, John D. and Catherine T. MacArthur Foundation, Mellon Foundation, Omidyar Network, Open Society Foundations, Meliore Foundation, Nathan Cummings Foundation, dan Google.